

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang di dapat selama penelitian bisa di simpulkan sebagai berikut

1. Berdasarkan karakteristik yang di dapati usia terbanyak pada responden adalah pada usia 15 tahun yaitu sebanyak 149 orang (26%), dengan jenis kelamin yang seimbang laki-laki maupun perempuan sebanyak 286 orang (50%), pada tingkat pendidikan di dapatkan hasil responden terbanyak yaitu SMP dengan jumlah 289 responden (50.5%), siswa terbanyak duduk di bangku kelas 9 yaitu sejumlah 135 orang siswa (23.6%). Mayoritas siswa memiliki hubungan pacaran selama 1-6 bulan sebanyak 251 siswa (43.9%), kemudian di dapati jumlah terbanyak saudara responden rata-rata adalah 2 saudara dengan jumlah 233 orang dan orang tua responden terbanyak berstatus menikah yaitu 450 orang (78.7%), orang tua responde kebanyakan memiliki pekerjaan sebagai karyawan swasta yaitu berjumlah 270 orang (47.2%) dengan rata-rata pendapatan sebesar 1-4 juta perbulan yaitu sejumlah 348orang (60.0%).
2. Berdasarkan hasil pada tabel 4.2 menunjukkan distribusi frekuensi prilaku kekerasan di dalam hubungan pacaran pada responden di samarinda di dapatkan nilai tengah (median) sebesar 30.00 dari

rentan skor 0-123 yang artinya kecilnya angka kejadian riwayat kekerasan di dalam keluarga.

3. Berdasarkan hasil pada tabel 4.3 menunjukkan distribusi frekuensi perilaku kekerasan di dalam hubungan pacaran pada responden di Samarinda di dapat nilai tengah (median) sebesar 45.00 dari rentan skor 24-130 yang artinya kecilnya angka kekerasan di dalam hubungan pacaran.
4. Hasil dari uji statistik di didapatkan nilai *P-value* $0.010 <$ dari (0.05) yang artinya ada hubungan antara riwayat kekerasan di dalam keluarga dengan perilaku kekerasan di dalam pacaran, dan di dapatkan nilai *Rank Spearman* 0.107 yang artinya lemah corelasi antara riwayat kekerasan di dalam keluarga dengan perilaku kekerasan di dalam pacaran dan bisa di tarik kesimpulan bahwa H_a pada penelitian di terima.
5. Pada hasil dari uji *Man Whitney* di dapatkan jenis kelamin terbanyak yang mendapatkan kekerasan dalam pacaran adalah laki-laki dengan nilai 303,63 dan terbanyak yang mendapatkan riwayat kekerasan dalam keluarga adalah perempuan dengan nilai 295.83.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

Di harapkan sebelum melakukan penelitian para peneliti mengumpulkan literatur sebanyak mungkin agar memudahkan

pada saat mengerjakan dan bisa menjadi acuan yang akurat. Dan di harapkan untuk memberikan penjelasan yang lebih rasional mengenai alasan pengambila juga pada saat meminta ijin pada sekolah yang akan di lakukan penelitian.

2. Bagi para responden

Di harapkan dengan hasil yang di dapat para responden bisa lebih menyadari jika terjadi tindak kekerasan di dalam pacaran dan bisa lebih tegas dalam mengambil keputusan sehingga tidak menjadi korban terus-menerus.

3. Bagi universitas

Di harapkan bagi universitas agar dapat memberikan fasilitas berupa panduan khusus dalam bidang keperawatan jiwa, maupun wawasan ilmu dalam bidang keperawatan jiwa sehingga mahasiswa memahami dengan benar penelitian keperawatan jiwa ini sehingga suatu saat penelitian ini bisa di jadikan referensi yang layak bagi peneliti selanjutnya.